

Pelatihan dan Penyuluhan Penyusunan *Business plan* untuk Memperoleh Pendanaan Kewirausahaan

Acynthia Ayu Wilasittha¹, Tantina Haryati², Sofie Yunida Putri³
sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id¹

UPN Veteran Jawa Timur^{1,2,3}

Abstrak. Kewirausahaan sangat berperan penting terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu pemerintah banyak melaksanakan program untuk meningkatkan minat kewirausahaan, salah satunya dengan Program Pendanaan Kartu Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) yang dirancang oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Sasaran peserta yang dituju adalah para ibu-ibu yang memiliki ide bisnis yang dapat dikembangkan untuk membantu perekonomian rumah tangga sekaligus meningkatkan jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Dari fenomena tersebut dilakukan pelatihan dan penyuluhan penyusunan *Business plan* atau perencanaan usaha agar dapat meyakinkan pemerintah setempat sebagai investor untuk memberikan pendanaan sebagai tambahan modal usaha. Pelatihan penyusunan *Business plan* dilakukan di Sidoarjo dimana banyak sekali ditemukan kelompok usaha perempuan yang berencana untuk mengajukan pendanaan kewirausahaan pemerintah kabupaten Sidoarjo. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah contoh *Business plan* yang dapat dijadikan acuan bagi kelompok usaha dalam menyusun sebuah perencanaan usaha. Dengan demikian kelompok usaha tersebut dapat langsung mengajukan pendanaan kewirausahaan kepada pemerintah agar memperoleh tambahan modal usaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan, *Business Plan*, Pendanaan Pemerintah

Abstract. Entrepreneurship plays an important role in the national economy. Therefore, the government implements many programs to increase interest in entrepreneurship, one of which is the Independent Women Business Card Funding Program (KURMA) designed by the Sidoarjo Regency government. The intended target participants are mothers who have business ideas that can be developed to help the household economy while increasing the number of Small and Medium Enterprises (MSMEs). From this phenomenon, training and counseling on the preparation of a business plan or business plan were carried out in order to convince the local government as an investor to provide funding as additional business capital. Business plan preparation training was conducted in Sidoarjo where many women's business groups were found planning to apply for entrepreneurship funding for the Sidoarjo district government. The result of this community service activity is an example of a business plan that can be used as a reference for business groups in preparing a business plan. Thus, the business group can directly apply for entrepreneurship funding to the government in order to obtain additional business capital.

Keywords: Entrepreneurship, *Business Plan*, Government Funding

PENDAHULUAN

Pentingnya kewirausahaan untuk mendukung perekonomian baik rumah tangga maupun perekonomian secara nasional mendorong pemerintah mencanangkan berbagai program untuk meningkatkan minat kewirausahaan. Kewirausahaan dapat menjadi tulang punggung yang menopang perekonomian nasional dan perlu dikembangkan (Immanuel, 2019). Ada lima alasan mengapa perlu dilakukan pengembangan atas kewirausahaan antara lain untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional, meningkatkan kreativitas dan inovasi, meningkatkan kompetisi yang berkualitas yang dapat meningkatkan nilai tambah, menurunkan ketidakpastian yang dapat menimbulkan biaya dan waktu yang tinggi, serta meningkatkan kesejahteraan melalui aktualisasi diri, bukan warisan.

Memulai sebuah usaha tidak dapat dikatakan mudah. Perlu pengetahuan usaha, perencanaan yang matang, jiwa gigih pantang menyerah serta kemauan untuk terus belajar yang harus dimiliki oleh pemilik usaha. Namun sejak pandemik Covid-19 cukup banyak bermunculan industri rumahan dengan modal pemilik usaha sendiri. Hal ini disebabkan masyarakat memerlukan kegiatan yang dapat membantu perekonomian rumah tangganya yang terdampak pandemik. Dengan memanfaatkan keluarga dan tetangga, usaha industri rumahan ini mulai berusaha untuk melakukan promosi demi meningkatkan penjualan. Namun tidak sedikit yang masih kesulitan dalam melakukan perencanaan dan pengembangan industrinya dikarenakan modal yang terbatas dan kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan (Siahaan & Vuspitasary, 2022).

Untuk mengatasi masalah yang timbul dari kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan serta bagaimana mengatur keuangan bagi usaha mikro seperti industri rumahan perlu dilakukan pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan berwirausaha serta memupuk rasa pantang menyerah. Selain itu juga diharapkan dapat menghindari terjadinya manajemen keuangan yang buruk yang dapat berakibat tergerusnya modal usaha, mengalami kerugian dan bahkan terlilit hutang (Siahaan & Vuspitasary, 2022).

Pemilihan jenis usaha kewirausahaan juga harus direncanakan dengan matang agar modal yang jumlahnya terbatas tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan tidak terjadi pembelian atau investasi yang sia-sia. Taktik usaha juga diperlukan ketika rencana yang disusun tidak dapat terlaksana dengan baik sehingga tidak terjadi kegagalan dalam berusaha. Bagi pemula disarankan untuk memilih bidang yang dikuasai dan diminati agar pengetahuan yang dimiliki dapat digunakan. Beberapa cara untuk meningkatkan penjualan adalah dengan memperluas jaringan pertemanan, memilih produk yang unik sehingga bisa unggul dari kompetitor, pemilihan nama produk yang unik dan gampang diingat, serta menjaga kepercayaan pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas juga bisa menjaga nama baik usaha tersebut. Melihat keterbatasan kemampuan UMKM perlu dilakukan sebuah usaha oleh Pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi, seperti pelatihan dan penyuluhan (Husodo et al., 2021).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bagaimana memulai sebuah usaha dengan cara menyusun sebuah ide bisnis berupa business plan. Hal ini sesuai dengan kepedulian pemerintah yang melihat peluang untuk meningkatkan minat kewirausahaan dan menawarkan untuk memberikan pendanaan sebagai tambahan modal usaha agar masyarakat dapat memulai bisnisnya dan bisnis tersebut dapat tumbuh dan berkembang. Seperti yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo yang ingin meningkatkan jumlah UMKM dengan mengadakan program Pendanaan Kartu Usaha Perempuan Mandiri (KURMA). KURMA diadakan untuk membantu usaha milik Kelompok Usaha

Perempuan Mandiri agar membantu UMKM di Sidoarjo dapat berkembang dan memberikan peningkatan perekonomian di skala rumah tangga sampai dengan skala daerah. UMKM dianggap penting tidak hanya karena dapat membuka lapangan kerja yang menyerap tenaga kerja sehingga angka pengangguran menurun, tetapi juga sebagai faktor penopang perekonomian negara (Husadha et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan untuk memperoleh pendanaan KURMA? Tujuan dari diadakannya pelatihan dan penyuluhan ini adalah untuk mempersiapkan sebuah *Business plan* yang dapat digunakan untuk pengajuan pendanaan KURMA. Sebelumnya sudah dilakukan survey terkait minat usaha peserta pengabdian masyarakat dan sebanyak 65% berminat di bidang kuliner.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan penyusunan *Business plan* sebuah ide usaha. Tim penulis akan membuat sebuah contoh *Business plan* dan melakukan presentasi tentang isi dari sebuah *Business plan* sehingga peserta dapat memperoleh gambaran utuh terkait perencanaan sebuah bisnis. Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK di Desa Candi RT 21 RW 02, Sidoarjo, Jawa Timur. Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 17 Juli 2022 dengan agenda sebagai berikut:

1. Tim memperkenalkan diri kepada peserta dan menjelaskan terkait program pendanaan KURMA yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo
2. Tim menjelaskan tujuan dilakukannya pelatihan dan penyuluhan pembuatan *Business plan* dan kaitannya dengan program pendanaan KURMA
3. Tim memberikan presentasi contoh dari sebuah *Business plan* di bidang kuliner yang diminati sebagian besar peserta pelatihan

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan agar kelompok usaha perempuan mandiri di desa Candi RT 21 RW 08, Sidoarjo dapat menyusun sebuah *Business plan* dari usaha yang dimiliki untuk memperoleh pendanaan KURMA. Program pendanaan KURMA adalah sebuah penghargaan kepada Kelompok Usaha Perempuan Mandiri yang dilakukan melalui penilaian secara berjenjang, mulai dari tingkat desa hingga tingkat kabupaten. Kelompok usaha perempuan mandiri adalah kelompok usaha perempuan yang beranggotakan 5-10 orang yang memiliki usaha dengan lama usaha minimal 1 bulan. Usaha tersebut berdomisili di Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan sebanyak 2.400 kelompok usaha perempuan di tahun 2022 yang memperoleh penghargaan berupa uang tunai yang jumlahnya ditentukan berdasarkan hasil penilaian.

Sebuah *Business plan* akan disusun agar kelompok usaha perempuan mandiri tersebut memiliki sebuah perencanaan yang matang terkait bisnis yang dimiliki. Sebuah bisnis tanpa perencanaan akan memiliki dampak negatif karena tidak ada alur yang jelas terkait tujuan yang ingin dicapai dan sumber daya yang dimiliki. Sebuah *Business plan* akan membantu pemilik usaha untuk mengatur dan menjaga semua hal dalam bisnisnya agar berada di jalur yang tepat. *Business plan* akan memuat Langkah yang harus dilakukan untuk merealisasikan sebuah ide bisnis menjadi bisnis yang sukses di masa yang akan datang (Immanuel, 2019).

Business plan yang direkomendasikan kepada peserta pengabdian masyarakat adalah “Diet Bersama Mi Ayam”. Business plan terdiri dari empat bagian, yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode, dan (4) Simpulan dan Saran. Pada bagian Pendahuluan dibahas tentang latar belakang produk yang diproduksi, yakni Mi Ayam

yang cocok untuk diet. Mi Ayam adalah produk yang disukai masyarakat di Indonesia, namun dikemas dengan sebuah keunggulan dimana dibuat untuk disesuaikan dengan program diet sehingga konsumen tidak akan khawatir dengan kesehatannya setelah mengonsumsi mie ayam. Setelah itu dibahas tentang apa saja masalah yang dihadapi seperti penentuan bahan baku yang sesuai, respon masyarakat dan proses pembuatan dan penyajian agar tujuan diet menggunakan mie ayam dapat tercapai.

Pada bagian Kajian Pustaka akan dibahas tentang sejarah berdirinya usaha, visi dan misi usaha, struktur organisasi dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities and Threats*) yang dimiliki oleh usaha tersebut. Pada bagian ini pemilik usaha akan menjelaskan hasil riset yang dilakukan selama merencanakan ide bisnisnya sehingga jelas terkait dengan visi dan misi perusahaan dan analisis SWOT dari bisnisnya. *Strength* berarti kekuatan atau kelebihan yang dimiliki dari bisnis mie ayam diet, dimana sifatnya rendah kalori sehingga konsumen dapat mengonsumsinya tanpa takut kesehatannya bermasalah. *Weakness* atau kelemahan terletak pada riset atas bahan baku produk yang bebas lemak namun tetap memberikan rasa lezat dan riset terkait supplier bahan baku yang belum tentu ditemukan di pasar tradisional dan ada kemungkinan harganya cukup tinggi. *Opportunities* atau kesempatan yang dimiliki adalah semakin tinggi kesadaran atas kesehatan sehingga banyak orang tertarik untuk mengonsumsi mie ayam diet. *Threats* atau ancaman adalah pesaing yang menggunakan bahan baku lebih bebas dan rasanya bisa lebih enak dari mie ayam diet.

Pada bagian selanjutnya mengenai Metode berisi tentang rencana produksi, strategi pemasaran, sumber daya manusia, target pasar dan potensi produk. Pada bagian ini pemilik bisnis harus memberikan gambaran utuh terkait perencanaan keseluruhan bisnisnya. Rencana produksi berisi tentang dimensi produk yakni komposisi produk dan bahan yang digunakan, keunggulan produknya dibandingkan kompetitor, dan proses produksi sehingga dapat diseragamkan dan pengendalian atas produk dapat dilakukan. Strategi pemasaran berarti pemilik bisnis harus memahami bagaimana pemasaran dapat dilakukan, apakah hanya dipasarkan di toko atau membuka kedai makanan atau dipasarkan dalam bentuk *frozen* sehingga bisa dipasarkan secara daring atau online. Selain itu dibahas juga mengenai segmentasi pasar dan hubungan dengan pelanggan agar dapat memberikan promosi dari mulut ke mulut. Di bagian sumber daya manusia dibahas tentang hubungan dengan *supplier* dan karyawan dari usaha. Target pasar berarti konsumen yang dituju oleh usaha ini. Mie ayam diet menargetkan konsumen dengan rentang usia cukup jauh karena dirasa aman untuk dikonsumsi segala umur. Potensi produk akan dikembangkan dengan berbagai varian topping yang tetap menyehatkan namun juga lezat.

Dengan contoh *Business plan* tersebut, tim pengabdian masyarakat memberikan penyajian dengan metode ceramah kepada para peserta dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pelatihan dan Penyuluhan Penyusunan *Business Plan*

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan peserta telah memperoleh pemahaman yang sama terkait bagaimana menyusun sebuah business plan. Dari contoh business plan yang telah dijelaskan selama kegiatan, diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai pentingnya sebuah business plan dan manfaatnya, tidak hanya untuk memperoleh pendanaan KURMA, tetapi juga untuk mencegah terjadinya kegagalan bisnis akibat tidak adanya perencanaan yang matang.

Saran untuk program selanjutnya dilakukan pendampingan untuk menyusun business plan dengan bisnis yang sudah dijalankan. Dengan demikian bisnis yang akan diajukan untuk program pendanaan KURMA bisa memberikan keyakinan kepada pemerintah kabupaten mengenai kejelasan dari kegiatan usaha yang sudah dijalankan dan rencana masa datang yang akan dilakukan oleh bisnis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Husadha, C., Meutia, K. I., & Narpati, B. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Dan Kerajinan Tangan Di Rumah Yatim Bekasi. *Jurnal AbdiMas UBJ*, 2(2), 141–153. <http://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas/article/view/548>
- Husodo, T., Rosada, K. K., Miranti, M., Ratningsih, N., & Suryana, S. (2021). Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani - Kwt Desa Cinunuk Kabupaten Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 525. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.30856>

Immanuel, D. M. (2019). Pembelajaran Online Marketing Pada Program Kewirausahaan Pemberdayaan Wanita Desa Kesamben Wetan Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(2), 149–159.

http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/2939

Siahaan, S. V. br, & Vuspitasary, B. K. (2022). Pelatihan kewirausahaan bagi wanita desa Sebetung menyala Kalimantan Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 269–278.